

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini di lihat dari isi pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Hal ini faktor pendukung guru berada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan mendidik dengan nilai-nilai positif melalui pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak selalu berjalan dengan baik, banyak hal yang terjadi pada siswa dan hasil belajar yang diperoleh. Hal tersebut dapat dipengaruhi dari cara mengajar guru. Guru mengajar dengan berbagai metode. Metode yang diterapkan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Ditinjau dari cara mengajar guru metode tanya jawab adalah metode yang dapat memberikan kebiasaan baik pada siswa. Menurut pendapat Bahrudin (2013:62) dengan metode tanya jawab siswa diajarkan untuk berani bertanya dan menjawab, selain itu dengan metode tanya jawab guru dapat meninjau langsung kemampuan anak dalam memahami materi. Dengan metode tanya jawab juga dapat membuat anak lebih interaktif dalam berkomunikasi dengan guru. Lebih lanjut Sudjana (2009:32) mengungkapkan bahwa, dalam penerapannya metode tanya jawab dapat dilakukan secara individual, kelompok, maupun klasikal antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, guru kesiswa.

Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan guru akan lebih mudah tercapai dengan baik.

Dalam penerapan metode harus sesuai dengan materi yang diajarkan, metode tanya jawab dapat membantu memaksimalkan dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa sejak bangku sekolah dasar. Pentingnya akan pelajaran matematika membuat matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional di Indonesia. Selain itu matematika memiliki banyak materi. Melalui metode tanya jawab ini guru dapat mengetahui siswa yang belum paham dengan materi dan siswa yang sudah paham dengan materi.

Metode tanya jawab akan diterapkan pada kelas tinggi yaitu kelas V SD Negeri Gemantar 2 Mondokan. Pada sekolah tersebut jumlah siswa cukup banyak sehingga dengan metode tanya jawab guru dapat mendekati siswa yang kurang paham akan materi. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru kemudian siswa tidak bisa menjawab berarti siswa tersebut belum memahami materi yang telah di sampaikan guru.

Menurut pendapat (Fathani, 2016:139) seorang guru perlu menghargai sekaligus memfasilitasi keunikan dan perbedaan masing-masing individu siswa. Jikalau perbedaan individu kurang diperhatikan, maka banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kegagalan belajar. Kenyataan ini menuntut agar siswa dapat dilayani sesuai perkembangan individual masing-masing. Konsekuensinya adalah pembelajaran perlu melayani siswa secara individual untuk menghasilkan perkembangan yang sempurna kepada siswa.

Metode tanya jawab dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran Matematika pada kelas V SD Negeri Gemantar 2. Menurut Sudjana (2009:33) metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang efektif dan efisien dalam membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan guru akan lebih mudah tercapai dengan baik.

Metode tanya jawab melatih kemampuan berfikir siswa pada pembelajaran matematika yang siswa nya dituntut untuk berfikir secara individual. Berdasarkan

latar belakang yang telah diuraikan di atas timbul ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi metode tanya jawab didalam pembelajaran matematika kelas V di SD Negeri Gemantar 2. Adapun judul yang akan di angkat dalam penelitian ini yaitu “Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Gemantar 2 Mondokan,Sragen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode Tanya jawab dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Gemantar 2, Mondokan, Sragen?
2. Apakah hambatan dalam implementasi metode Tanya jawab dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Gemantar 2, Mondokan, Sragen?
3. Bagaimana solusi terhadap hambatan implementasi metode Tanya jawab dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Gemantar 2, Mondokan, Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana ditulis berikut.

1. Mendeskripsikan implementasi metode Tanya jawab dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Gemantar 2, Mondokan, Sragen.
2. Mendeskripsikan hambatan dalam implementasi metode Tanya jawab dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Gemantar 2 , Mondokan, Sragen
3. Mendeskripsikan solusi terhadap hambatan penerapan metode Tanya jawab terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gemantar 2, Mondokan, Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. Adapun kegunaannya adalah :
Menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan pendidikan matematika terutama dalam penerapan metode pembelajaran di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Sebagai sarana siswa mengembangkan pengetahuan matematika dengan baik.
- b) Sebagai sarana untuk mempermudah tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

2) Bagi Guru

- a) Sebagai sarana guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika.
- b) Sebagai sarana guru untuk mendidik dengan baik.

3) Bagi Sekolah

- a) Sebagai sarana penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode pembelajaran yang berkualitas.
- b) Sebagai sarana sekolah untuk mengembangkan kualitas sekolah.
- c) Sebagai sarana sekolah untuk mencapai tujuan kurikulum.

4) Bagi Peneliti Lain

- a) Dijadikan dasar atau rujukan untuk peneliti lain.
- b) Dikembangkan aspek metodologi variabel dan subjek akan penelitian lainnya.